

## BAB 5

### HASIL PENELITIAN

#### 5.1. Karakteristik subyek penelitian

Selama penelitian dengan pemeriksaan kultur darah jamur dengan *Bactec Myco F/lytic* didapatkan hasil 32 kasus pasien yang dirawat di PICU dengan hasil kultur darah positif jamur *Kandida* dan fermentasi *Germ tube* dengan 7 spesies *Kandida* dan 28 pasien kontrol yang dirawat di PICU dengan hasil kultur darah jamur *Kandida* negatif. Penelitian ini meneliti tentang faktor risiko infeksi kandidiasis sistemik pada anak usia 2 bulan sampai 14 tahun yang dirawat di PICU RSUP dr.Kariadi Semarang yang dilakukan dari bulan Januari hingga Desember 2012. Faktor-faktor yang diteliti adalah pemakaian ventilator mekanik, pemakaian kateter vena sentral, pemakaian antibiotika lama, pemakaian kateter urin, lama perawatan PICU, malnutrisi, dan imunodefisiensi.

Hasil analisis menunjukkan bahwa semua karakteristik anak pada kasus tidak berbeda dengan kelompok kontrol.

Tabel 8.1. Karakteristik anak pada kelompok kasus dan kontrol

Karakteristik	Kasus (n=32)	Kontrol (n=28)	<i>p</i>
Umur (bulan $\pm$ SD)	46,2 (SD 47,1)	49,0 (SD 50,9)	0,970
Jenis kelamin; n (%)			
Laki-laki	18 (30,0%)	13 (21,7%)	0,448
Perempuan	14 (2,3%)	15 (25%)	
Rujukan:			
ya	21(35%)	19(31,7%)	0,537
Tidak	11(18,3%)	9(15%)	

Tabel 8.1 menunjukkan bahwa rerata umur untuk kasus 46,2 bulan (SD 47,1) dan 49 bulan (SD 50,9) untuk kontrol. Tiga puluh lima persen kasus dan sebanyak 31,7% kontrol adalah rujukan dari luar RSUP dr.Kariadi Semarang.

Tabel 8.2. Karakteristik latar belakang keluarga pada kasus dan kontrol yang dirawat di PICU

Karakteristik keluarga	Kasus N=32	Kontrol N=28	<i>p</i>
Umur ayah	34,7 ± 6,8	35,7 ± 7,4	0,733
Umur ibu	31,0 ± 7,3	30,2 ± 9,7	0,893
Pekerjaan ayah			
buruh	15(25%)	4 (6,7%)	0,194
tani	2(2,4%)	4 (6,7%)	
swasta	9((15%)	19(32,7%)	
pns	6(10%)	1(1,7%)	
Pekerjaan ibu			
buruh	5(8,3%)	1(1,7%)	0,240
tani	0(0%)	2(3,3%)	
swasta	3(5,0%)	1(1,7%)	
pns	3(5,0%)	2(3,3%)	
IRT	21(35%)	22(36,7%)	
Pendidikan ayah			0,649
SD	2(3,3%)	3(5,0%)	
SLTP	16(26,7%)	9(15%)	
SMA	8(13,3%)	11(18,3%)	
D3	0(0%)	1(1,7%)	
Sarjana	6(10%)	4(6,7%)	
Pendidikan ibu			0,731
SD	2(3,3%)	4(6,7%)	
SLTP	15(25%)	10(16,7%)	
SMA	8(13,3%)	9(15%)	
D3	1(1,7%)	2(3,3%)	
Sarjana	6(10%)	3(5%)	
Sosial ekonomi			0,370
Kurang	25(41,7%)	10(31,7%)	
cukup	7(11,7%)	9(15%)	

Hasil analisis diatas menunjukkan bahwa karakteristik latar belakang keluarga dan riwayat sosial ekonomi keluarga tidak berbeda antara kasus dan kontrol. Karakteristik diagnosis utama pada kasus dan kontrol yang dirawat di PICU tidak jauh berbeda, diagnosis terbanyak dari kedua kelompok adalah *dengue shock syndrome*.

## 5.2. Faktor risiko infeksi kandidiasis sistemik di PICU RSUP dr.Kariadi Semarang

Hasil analisis uji bivariat faktor risiko yang berhubungan dengan infeksi kandidiasis sistemik pada kasus penderita yang dirawat di PICU menunjukkan bahwa hanya satu faktor risiko yang bermakna secara statistik yaitu pemakaian antibiotika  $\geq 7$  hari (OR 3,889; 95% CI 1,058-14,298).

Tabel 8.3. Hubungan faktor-faktor risiko dengan kejadian kandidiasis sistemik pada anak yang dirawat di PICU

Faktor risiko	OR	95%CI	<i>p</i>
Imunodefisiensi	1,984	0,634-6,205	0,235
Pemakaian VM $\geq 7$ hari	1,987	0,709-5,571	0,190
Pemakaian CVC $\geq 7$ hari	1,941	0,645-5,846	0,235
Paska bedah mayor	0,704	0,228-2,171	0,540
Pemakaian antibiotika $\geq 7$ hari	3,889	1,058-14,298	0,034
Pemakaian kateter urin $\geq 7$ hari	2,545	0,895-7,239	0,077
Lama rawat PICU $\geq 7$ hari	2,222	0,789-6,259	0,128
Lama rawat rumah sakit $\geq 14$ hari	1,642	0,571-4,724	0,356
Malnutrisi	1,174	0,371-3,712	0,785

Analisis regresi logistik faktor risiko kejadian kandidiasis sistemik pada anak yang dirawat di PICU menunjukkan bahwa lama pemakaian antibiotika  $\geq 7$  hari merupakan satu-satunya faktor risiko yang berhubungan dengan OR 0,257 (95% CI 0,070-0,945) (*p* 0,041).

Tabel 8.4. Jenis antibiotika yang digunakan pada kasus dan kontrol

Nama antibiotika	Kasus N=32	Kontrol N=28	<i>p</i>
Meropenem	1(1,7%)	0(0%)	0,372
Cefotaxime	11(18,3%)	7(11,7%)	
Ceftazidime	9(15%)	14(23,3%)	
Ceftriaxone	10(16,7%)	7(11,7%)	
Sulbactam	1(1,7%)	0(0%)	

Tabel 8.5. Agen jamur pada kasus yang positif kandidemia

Agen jamur	Jumlah kasus
<i>Candida glabrata</i>	5(8,3%)
<i>Candida cruseii</i>	4(6,7%)
<i>Candida albicans</i>	4(6,7%)
<i>Candida tropicalis</i>	9(15%)
<i>Candida parapsilosis</i>	5(8,3%)
<i>Candida guilliermondia</i>	4(6,7%)
<i>Candida kefyr</i>	1(1,7%)

Dari tabel diatas didapatkan bahwa terdapat tujuh jenis *Candida* yang menyebabkan terjadinya kandidemia atau kandidiasis sistemik pada pemeriksaan fermentasi *Germ tube*, dengan jenis penyebab terbanyak adalah *Candida tropicalis* (15%).

Tabel 8.6. Luaran penderita kandidiasis sistemik yang dirawat di PICU

Keluaran	Kasus N= 32	Kontrol N=28	<i>p</i>
Komplikasi			0,069
ya	30(50%)	21(35%)	
tidak	2(3,3%)	7(11,7%)	
Status pulang			0,386
sembuh	9(15%)	11(18,3%)	
meninggal	18(30%)	11(18,3%)	
pulang paksa	4(6,7%)	6(10%)	
pindah RS	4(6,7%)	0(0%)	

Tabel 8.7 menunjukkan bahwa luaran penderita kandidiasis sistemik dengan komplikasi adalah 30% pada kasus dan 21% pada kontrol. Penderita yang meninggal pada kasus kandidiasis sebanyak 18 pasien kasus (30%) dan 11 pasien kontrol (18,3%).